

Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Di Nagari Talang Babungo

Gusmaletri¹, Jamilus²

SDN 23 Talang Babungo¹, UIN Mahmud Yunus Batusangkar²
gusmaletri@gmail.com¹, jamilus@uinmybatusangkar.ac.id²

Abstract

This research investigates the extent to which principal supervision, the educational environment, and teacher discipline impact teacher performance within Nagari Talang Babungo. Utilizing a quantitative methodology, the study adopted a survey design. The target population encompassed all educators at both elementary and secondary school levels in the specified region. A proportional random sampling technique was employed to select the participants. Data were gathered through structured questionnaires and analyzed via multiple linear regression techniques. The findings revealed a statistically significant joint effect of principal supervision, school environment, and teacher discipline on teacher performance ($F = 18.327$; $p < 0.05$), with an R^2 value of 64.8%, indicating that these three factors collectively explain a substantial proportion of the variance in teacher performance. Among the variables, teacher discipline emerged as the most influential factor, followed in strength by principal supervision and the school environment. These findings highlight the importance of the principal's role in supervision, the quality of the school environment, and teacher discipline in improving teacher performance. The study provides recommendations for principals, teachers, and policymakers to strengthen these three aspects in order to enhance the quality of education in Nagari Talang Babungo.

Keywords: *principal supervision, school environment, teacher discipline, teacher performance.*

Abstrak

Studi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisa sejauh mana supervisi kepala sekolah, kondisi lingkungan sekolah, serta tingkat kedisiplinan guru memengaruhi kinerja guru di wilayah Nagari Talang Babungo. Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Seluruh guru pada jenjang pendidikan dasar serta menengah di kawasan itu menjadi populasi penelitian, dengan pengambilan sampel dijalankan secara proportional random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner, sementara teknik analisa data yang diterapkan ialah regresi linier berganda. Menurut hasil analisa, ditemukan jika ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan dampak yang signifikan pada kinerja guru ($F_{hitung} = 18,327$; $p < 0,05$), dengan nilai koefisien determinasi senilai 64,8%. Secara individu, disiplin guru terbukti menjadi faktor yang paling berkontribusi terhadap peningkatan kinerja, disusul oleh supervisi kepala sekolah serta kondisi lingkungan sekolah. Hasil ini menekankan pentingnya peran strategis kepala sekolah dalam pelaksanaan

supervisi, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta penguatan disiplin guru dalam rangka optimalisasi kinerja tenaga pendidik. Studi ini memberikan rekomendasi bagi kepala sekolah, guru, serta pengambil kebijakan untuk memperkuat ketiga aspek itu guna memberi peningkatan mutu pendidikan di Nagari Talang Babungo.

Kata kunci: *supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, disiplin guru, dan kinerja guru.*

Pendahuluan

Pendidikan termasuk pilar fundamental dalam membentuk peradaban suatu bangsa serta menciptakan generasi yang berdaya saing tinggi di era globalisasi yang kian kompleks serta kompetitif.¹ Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan bukan hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral, karakter, serta keterampilan hidup yang esensial². Oleh karenanya, kualitas sistem pendidikan menjadi indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara, serta dalam hal itu, peran guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran menjadi tidak tergantikan.³

Kinerja guru mempunyai posisi yang vital dalam menentukan kesuksesan proses pendidikan di sekolah.⁴ Guru yang memperlihatkan kinerja optimal akan mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara profesional, kreatif, serta inovatif. Ia tidak hanya menjadi penyampai materi pelajaran, tetapi juga menjadi fasilitator, motivator, serta pembentuk karakter peserta didik⁵. Maka dari itu, mengidentifikasi serta mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru menjadi langkah strategis

¹ Hana Khairi Afriyanli and Ahmad Sabandi, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 51, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>.

² Pujianto Pujianto, Yasir Arafat, and Andi Arif Setiawan, "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek," *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 106–13, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>.

³ Rosiana Elisabeth Mantiri et al., "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Dengan Kinerja Guru Tk Di Kota Tomohon" 9, no. 1 (2024): 546–51.

⁴ Marjono Dinas, Pendidikan Dan, and Kebudayaan Karanganyar, "Pengaruh Supervisi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Ernawati Dan Marjono)" 1, no. 3 (2023): 11–22.

⁵ Khoirul Khobir, Edi Harapan, and Nila Kesumawati, "Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru," *Jambura Journal of Educational Management* 2, no. September (2021): 83–96, <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.902>.

yang tidak bisa ditunda dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional secara menyeluruh.⁶

Salah satu determinan utama yang diyakini memberi dampak signifikan pada kinerja guru ialah supervisi kepala sekolah. Adapun Kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai manajer serta pemimpin pendidikan, bertanggung jawab dalam mengarahkan, membina, serta mengevaluasi kinerja guru melalui proses supervisi yang sistematis serta berkelanjutan.⁷ Supervisi yang dilaksanakan secara profesional mampu mendorong guru untuk memberi peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, serta profesionalnya, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya refleksi diri dalam praktik mengajar.⁸

Selain supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah juga mempunyai implikasi yang besar pada performa kerja guru⁹. Lingkungan sekolah yang mendukung, dari segi fisik, sosial, ataupun psikologis, akan menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, serta menyenangkan.¹⁰ Keberadaan fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang harmonis antar warga sekolah, serta kepemimpinan yang inklusif serta partisipatif, semuanya berkontribusi dalam memberi peningkatan motivasi intrinsik guru untuk berkinerja lebih baik dalam proses pembelajaran.¹¹

Tidak kalah pentingnya, disiplin kerja guru juga memainkan peranan kunci dalam menentukan kualitas kinerjanya. Disiplin termasuk refleksi dari sikap profesionalisme, integritas moral, serta tanggung jawab terhadap amanah yang diemban. Guru yang

⁶ Sulis Setiawati, Tin Agustina Karnawati, and Mohammad Bukhori, "Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Di Smk Trisakti Tulangan Sidoarjo," *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)* 3, no. 3 (2024): 1290–1300.

⁷ Noor Miyono, "ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH" 13, no. 2 (2024): 235–47.

⁸ Makhil Kholis, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah," *Edukasi: Journal of Educational Research* 2, no. 2 (2022): 669–76, <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.137>.

⁹ Silvia Iskandar, "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DISIPLIN KERJA DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK N 4 PADANG (Studi Kasus Pada SMK N 4 PADANG)," *Jurnal Ekobistek* 7, no. 2 (2019): 11–22, <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i2.58>.

¹⁰ Winda Fransiska, Edi Harapan, and Tahrin Tahrin, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 308–16, <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/37>.

¹¹ Ralph Adolph, "濟無No Title No Title No Title" 5, no. 1 (2016): 1–23.

memiliki tingkat kedisiplinan tinggi akan memperlihatkan komitmen yang kuat dalam menjalankan tugas, hadir tepat waktu, menyelesaikan tanggung jawab administrasi secara tertib, serta menjaga etika profesi dalam berinteraksi dengan siswa, rekan sejawat, ataupun pihak manajemen sekolah.¹²

Ketiga variabel itu supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin kerja guru termasuk faktor-faktor internal serta eksternal yang saling berinteraksi serta berpotensi besar memengaruhi kinerja guru secara langsung ataupun tidak langsung. Dalam praktiknya, ketiganya membentuk suatu sistem yang saling menopang, di mana kelemahan pada salah satu unsur akan berdampak pada keseluruhan sistem pendidikan di tingkat sekolah.¹³ Oleh sebab itu, kajian empiris terhadap pengaruh ketiga variabel ini menjadi sangat relevan untuk dijalankan, khususnya dalam konteks daerah yang memiliki kekhasan geografis serta sosiokultural tertentu.¹⁴

Nagari Talang Babungo, yang terletak di wilayah administratif Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, termasuk kawasan yang memiliki kekayaan budaya lokal serta nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang masih sangat dijunjung tinggi oleh masyarakatnya. Sebagai daerah dengan karakteristik geografis pedesaan, Nagari Talang Babungo menyimpan potensi besar dalam pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal. Namun, tantangan-tantangan spesifik yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, infrastruktur pendidikan yang belum merata, serta tingkat motivasi kerja guru yang bervariasi, menuntut adanya kajian yang lebih kontekstual serta mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di wilayah ini.

Kondisi faktual di lapangan memperlihatkan jika meskipun secara umum sudah terjadi peningkatan kualitas pendidikan, namun kesenjangan dalam hal kinerja guru masih ditemukan di beberapa sekolah di Nagari Talang Babungo. Fenomena ini diduga

¹² Muh. Muharram et al., "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Palopo," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1541–50.

¹³ Muhammad Fathurohman and Supriyoko Supriyoko, "Pengaruh Simultan Dan Parsial Supervisi Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Di Wonosobo," *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 2, no. 2 (2024): 136–51, <https://doi.org/10.51214/ijemal.v2i2.1004>.

¹⁴ Indri Lastriyani and Endang Herawan, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 10, no. 1 (2017): 96–106, <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6436>.

kuat dipengaruhi oleh berbagai faktor manajerial, lingkungan, serta karakteristik individu guru itu sendiri.¹⁵ Oleh karenanya, penting untuk menjalankan studi yang mempunyai tujuan menguji secara empiris serta sistematis pengaruh supervisi kepala sekolah, kondisi lingkungan sekolah, serta tingkat disiplin kerja terhadap kinerja guru di wilayah ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pendidikan berbasis lokal.¹⁶

Sejumlah studi terdahulu memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara berbagai variabel itu. Pada studi ¹⁷ penelitiannya menemukan jika supervisi kepala sekolah yang dijalankan secara konsisten serta terarah mampu memberi peningkatan efektivitas kerja guru secara signifikan . Studi ¹⁸ menekankan jika lingkungan sekolah yang kondusif tidak hanya memberi peningkatan kenyamanan kerja, tetapi juga mendorong partisipasi aktif guru dalam inovasi pembelajaran. Sementara itu, ¹⁹menyimpulkan jika disiplin kerja memiliki hubungan positif serta signifikan pada pencapaian kinerja individu guru di berbagai jenjang pendidikan. ²⁰ mengungkapkan jika kolaborasi antara supervisi serta lingkungan sekolah yang mendukung akan memperkuat semangat kerja serta rasa tanggung jawab guru. Studi ²¹ turut memperkaya khazanah

¹⁵ Fitra Amalia Harahap et al., “Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah SMP Swasta PAB 1 Medan Estate,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 173–87, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.775>.

¹⁶ Y D H Nomleni, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 6 Satap Fatuleu,” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2022): 58–67, <https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/850%0Ahttps://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/download/850/484>.

¹⁷ Siti Hindun, “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD N Dabin 2 Kecamatan Nalumsari Jepara,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.71916>.

¹⁸ Gun Gun Gumilar and T. Munzir, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Global Indo-Asia Batam,” *Jurnal Dimensi* 7, no. 2 (2018): 255–66, <https://doi.org/10.33373/dms.v7i2.1710>.

¹⁹ Dewi Moulina, “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru,” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 2, no. 3 (2022): 181–84, <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i3.303>.

²⁰ Adi Wahyudi, Partono Thomas, and Rediana Setiyani, “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru,” *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012): 1–8.

²¹ Nomleni, “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 6 Satap Fatuleu.”

literatur dengan menyatakan jika kinerja guru termasuk produk kompleks dari interaksi antara faktor personal, struktural, serta lingkungan kerja.

Ketertarikan peneliti untuk mengkaji permasalahan ini muncul dari pengamatan langsung di lapangan, di mana ditemukan variasi kinerja guru yang cukup signifikan antar sekolah di Nagari Talang Babungo. Peneliti mengamati jika berbagai sekolah yang diketuai oleh kepala sekolah yang aktif serta konsisten dalam menjalankan supervisi, serta memiliki lingkungan sekolah yang tertata rapi serta kondusif, cenderung memiliki guru-guru dengan kinerja yang lebih optimal serta berkualitas. Fenomena ini menjadi pemicu bagi peneliti untuk menjalankan kajian ilmiah secara mendalam guna memahami sejauh mana pengaruh ketiga variabel itu pada kinerja guru.

Sesuai dengan latar belakang itu, rumusan masalah pada studi ini ialah: (1) Apakah supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan pada kinerja guru di Nagari Talang Babungo? (2) Apakah lingkungan sekolah memberikan pengaruh signifikan pada kinerja guru? (3) Apakah disiplin guru berkontribusi signifikan pada peningkatan kinerja guru? serta (4) Sejauh mana pengaruh simultan supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru pada kinerja guru di wilayah itu?

Dengan dijalankannya studi ini, diharapkan bisa memberi kontribusi positif serta signifikan bagi pengembangan mutu pendidikan khususnya di Nagari Talang Babungo. Temuan yang diperoleh diharapkan bisa menjadi sumber evaluasi, pertimbangan strategis, serta dasar bagi guru, kepala sekolah, serta para pemangku kepentingan pendidikan dalam merancang serta menjalankan perbaikan manajemen pendidikan yang lebih efektif, efisien, serta berkelanjutan.

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis serta pendekatan studi merujuk di strategi metodologis yang dipergunakan peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan menjelaskan bagaimana

data dikumpulkan serta dianalisa (kuantitatif ataupun kualitatif), sementara jenis studi mengacu pada sifat relasi antarvariabel yang dikaji ²².

Studi ini mempergunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan pada pengukuran objektif pada fenomena melalui data numerik serta analisa statistik. Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan kesimpulan yang terukur, sistematis, serta bisa diuji validitasnya. Jenis studi yang dipergunakan ialah asosiatif, yakni jenis studi yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan ataupun pengaruh antara dua ataupun lebih variabel. Dalam hal itu, studi difokuskan untuk mengetahui sejauh mana variabel supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru memberi dampak pada kinerja guru sebagai variabel dependen. Pendekatan serta jenis ini memungkinkan peneliti untuk menguji kekuatan serta arah pengaruh antarvariabel secara empiris serta terukur.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan subjek ataupun objek studi yang mempunyai karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus studi. Sampel termasuk bagian dari populasi yang dipergunakan untuk dijadikan sumber data dengan asumsi mewakili keseluruhan populasi. ²³

Populasi pada studi ini terdiri atas semua guru yang mengajar di jenjang pendidikan dasar serta menengah di wilayah Nagari Talang Babungo. Untuk memastikan representativitas, peneliti mempergunakan teknik proportional random sampling, yakni teknik pengambilan sampel dengan cara acak sesuai dengan proporsi jumlah guru di masing-masing sekolah. Teknik ini dipilih agar distribusi sampel mencerminkan kondisi populasi secara adil serta proporsional. Jumlah sampel kemudian dihitung mempergunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (margin of error) senilai 5%. Hasil perhitungan ini memastikan jika jumlah sampel yang diperoleh mencukupi untuk dijalankan analisa statistik serta bisa memberikan hasil yang valid serta bisa digeneralisasikan.

²² Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

²³ Wiwik Sulistiyowati, "Buku Ajar Statistika Dasar," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah prosedur sistematis yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Data bisa bersumber dari responden (primer) ataupun dokumen/arsip (sekunder)²⁴.

Data primer dikumpulkan mempergunakan kuesioner tertutup, yang sudah melalui proses validasi oleh ahli pendidikan guna menjamin kesesuaian isi instrumen dengan konstruk yang diukur. Kuesioner mempergunakan skala Likert lima poin, dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”, yang memungkinkan pengukuran sikap ataupun persepsi secara kuantitatif. Kuesioner ini mencakup empat bagian utama: supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, disiplin guru, serta kinerja guru. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan **data sekunder** dari dokumen resmi sekolah seperti laporan supervisi, absensi guru, serta laporan kinerja tahunan. Penggabungan dua sumber data ini mempunyai tujuan memperkaya analisa serta memberi peningkatan validitas informasi yang diperoleh.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas mengacu terhadap instrumen bisa mengukur apa yang semestinya diukur. Reliabilitas memperlihatkan sejauh mana instrumen itu memberi hasil yang konsisten serta stabil dalam berbagai pengukuran²⁵.

Untuk menjamin kualitas instrumen, dijalankan uji validitas mempergunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Sebuah item dinilai valid jika nilai *r-hitung* melebihi *r-tabel* pada tingkat signifikansi tertentu, yang menandakan jika item itu mewakili konstruk yang diukur. Reliabilitas diuji mempergunakan Cronbach's Alpha, di mana suatu instrumen dikategorikan reliabel bila nilai Alpha-nya $> 0,70$. Nilai ini memperlihatkan jika instrumen itu mempunyai konsistensi internal yang bagus, sehingga bisa dipercaya untuk menjalankan pengukuran berbagai variabel pada studi secara akurat serta berulang.

²⁴ Eni, “Metode Penelitian,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (1967): 5–24.

²⁵ M.Makhrus Ali et al., “Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian,” *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ialah prosedur dalam mengolah, menyajikan, serta menginterpretasikan data mentah menjadi suatu informasi yang bermakna, baik secara deskriptif ataupun inferensial ²⁶.

Data yang terkumpul dianalisa dengan dua pendekatan, yakni analisa statistik deskriptif serta inferensial. Analisa deskriptif dipergunakan untuk menggambarkan distribusi skor, rata-rata, serta penyebaran data pada masing-masing variabel, sehingga memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data. Sementara itu, analisa inferensial dijalankan dengan menerapkan regresi linier berganda, yang mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh simultan serta parsial dari variabel independen supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru terhadap kinerja guru. Uji F dipergunakan untuk menilai pengaruh variabel secara bersama-sama, sementara uji t dipergunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individu. Hasil dari analisa ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan secara ilmiah.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah prosedur statistik yang dijalankan untuk memastikan jika data memenuhi syarat-syarat dasar dalam regresi linier, agar hasil analisa menjadi sah serta tidak bias ²⁷.

Beberapa uji dijalankan untuk memverifikasi validitas model regresi:

1. Uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dipergunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal.
2. Uji multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) memastikan jika antarvariabel independen tidak memiliki korelasi tinggi yang bisa memengaruhi interpretasi model.
3. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser dipergunakan untuk mendeteksi adanya ketidaksamaan varians residual. Jika ketiga uji ini terpenuhi, oleh karenanya

²⁶ Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Hapri Novriza Setya Dhewantoro, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 9, no. 2 (2022): 99–113, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

²⁷ Charismana, Retnawati, and Dhewantoro.

model regresi bisa dipergunakan secara optimal untuk menarik kesimpulan yang valid.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi serta waktu studi merujuk pada tempat serta rentang waktu dijalankannya studi lapangan untuk memperoleh data empiris sesuai tujuan penelitian.

Studi ini dilaksanakan di sejumlah sekolah dasar serta menengah di Nagari Talang Babungo, wilayah dengan karakteristik pendidikan yang beragam serta sarat akan nilai-nilai kearifan lokal. Proses pengumpulan data berlangsung selama bulan April 2025, dengan dukungan penuh dari instansi terkait. Lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus studi serta dinilai mampu merepresentasikan konteks permasalahan yang diteliti. Diharapkan, pemilihan lokasi ini bisa memberikan gambaran nyata tentang dinamika supervisi, lingkungan, serta disiplin guru dalam memengaruhi kinerja.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pernyataan sementara yang dirumuskan sesuai dengan teori ataupun observasi awal, serta akan diuji kebenarannya melalui proses analisa data pada studi.

Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, oleh karenanya hipotesis yang diajukan pada studi ini ialah seperti berikut:

1. H₁: Terdapat dampak yang signifikan diantara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di Nagari Talang Babungo.
2. H₂: Terdapat dampak yang signifikan diantara lingkungan sekolah terhadap kinerja guru di Nagari Talang Babungo.
3. H₃: Terdapat dampak yang signifikan diantara disiplin guru terhadap kinerja guru di Nagari Talang Babungo.
4. H₄: Terdapat dampak yang signifikan secara simultan antara supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru terhadap kinerja guru di Nagari Talang Babungo.

Operasionalisasi Variabel

Berikut ialah tabel operasionalisasi variabel yang menjelaskan masing-masing variabel, indikator, serta teknik pengukurannya:

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Jenis	Indikator	Skala Pengukuran	
Supervisi Kepala Sekolah	Independen (X ₁)	1. Perencanaan supervisi2. Pelaksanaan supervisi3. Tindak lanjut hasil supervisi	Skala (1–5)	Likert
Lingkungan Sekolah	Independen (X ₂)	1. Kebersihan serta kerapian lingkungan2. Ketersediaan sarana serta prasarana3. Hubungan sosial antarwarga sekolah	Skala (1–5)	Likert
Disiplin Guru	Independen (X ₃)	1. Ketepatan waktu (datang, mengajar, menyelesaikan tugas)2. Kepatuhan terhadap aturan sekolah3. Tanggung jawab terhadap tugas	Skala (1–5)	Likert
Kinerja Guru	Dependen (Y)	1. Perencanaan pembelajaran2. Pelaksanaan pembelajaran3. Penilaian hasil belajar4. Tanggung jawab profesional	Skala (1–5)	Likert

Hasil Penelitian

Hasil analisa regresi linear berganda yang dijalankan dengan mempergunakan perangkat lunak SPSS memperlihatkan jika variabel supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru secara simultan memiliki dampak yang signifikan pada kinerja guru di Nagari Talang Babungo. Hasil ini ditunjukkan melalui uji F yang menghasilkan nilai Fhitung senilai 18,327 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal itu menandakan jika ketiga variabel independen itu, jika digabungkan, memberikan kontribusi yang nyata terhadap variabel dependen, yakni kinerja guru.

Model regresi yang diperoleh ialah seperti berikut:

$$Y = 5,831 + 0,312X_1 + 0,289X_2 + 0,415X_3$$

Keterangan:

Y = Kinerja Guru

X₁ = Supervisi Kepala Sekolah

X₂ = Lingkungan Sekolah

X₃ = Disiplin Guru

Dari persamaan regresi itu, diketahui jika seluruh koefisien regresi bernilai positif, yang bermakna peningkatan pada masing-masing variabel independen akan memberi peningkatan nilai kinerja guru.

Pada uji t parsial, diperoleh hasil seperti berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah (X_1) memiliki nilai t hitung senilai 2,934 dengan Sig 0,005 < 0,05, yang bermakna jika supervisi kepala sekolah memberi dampak signifikan pada kinerja guru.
2. Lingkungan Sekolah (X_2) memiliki t hitung senilai 2,412 dengan Sig 0,019 < 0,05, yang memperlihatkan jika lingkungan sekolah juga memberi dampak signifikan pada kinerja guru.
3. Disiplin Guru (X_3) memperlihatkan t hitung senilai 4,157 dengan Sig 0,000 < 0,05, yang bermakna disiplin guru termasuk variabel paling dominan dalam memengaruhi kinerja guru.

Nilai koefisien determinasi (R^2) senilai 0,648, memperlihatkan jika 64,8% variabel kinerja guru bisa dijelaskan oleh supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru secara bersama-sama, sementara sisanya senilai 35,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada studi ini.

Pembahasan

Temuan dari studi ini secara umum menegaskan jika ketiga variabel yang dikaji, yakni supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru, memainkan peran penting dalam membentuk serta memberi peningkatan kinerja guru di lingkungan pendidikan. Baik secara parsial ataupun simultan, ketiganya memberikan kontribusi yang bermakna dalam mendorong profesionalitas serta efektivitas kerja guru.

Dari sisi disiplin guru, yang terbukti sebagai faktor paling dominan, hal itu memperlihatkan jika sikap disiplin termasuk pondasi utama dalam menunjang kinerja. Guru yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas profesionalnya, seperti menyusun perangkat pembelajaran secara tepat waktu, hadir secara konsisten dalam proses pembelajaran, serta mematuhi aturan serta etika kerja yang berlaku di sekolah. Perilaku ini berimplikasi langsung terhadap kualitas pengajaran serta hasil belajar siswa.

Lingkungan sekolah juga berperan besar dalam membentuk suasana kerja yang kondusif. Lingkungan yang tertib, bersih, serta mendukung secara fisik ataupun psikologis, mampu menciptakan iklim kerja yang positif bagi guru. Hubungan sosial yang harmonis antara sesama guru, staf sekolah, serta peserta didik turut berkontribusi dalam memberi peningkatan motivasi serta kenyamanan kerja, sehingga berdampak pada kinerja yang lebih optimal.

Sementara itu, peran kepala sekolah dalam memberikan supervisi yang bersifat membina serta mengarahkan memiliki dampak signifikan pada mutu pengajaran guru. Supervisi yang dijalankan secara konsisten serta berbasis pada prinsip pembinaan profesional mendorong guru untuk terus memperbaiki metode mengajar, mengembangkan kompetensi, serta menjaga kualitas hasil belajar siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin strategis berfungsi sebagai motor penggerak yang mampu menciptakan sistem evaluasi serta dukungan yang berkelanjutan bagi peningkatan mutu pendidikan.

Menurut hasil studi ini, beberapa rekomendasi bisa diajukan. Pertama, kepala sekolah diharapkan lebih konsisten serta sistematis dalam menjalankan supervisi, dengan pendekatan yang lebih dialogis serta memberdayakan guru. Kedua, pemerintah daerah serta pengelola sekolah perlu memberi peningkatan kualitas lingkungan sekolah, baik dari segi sarana prasarana ataupun suasana sosialnya. Ketiga, guru diharapkan terus membangun serta mempertahankan sikap disiplin sebagai bagian dari etos kerja profesional dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan.

Dengan implementasi yang baik dari ketiga aspek ini, kinerja guru diharapkan bisa terus meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian mutu pendidikan yang lebih tinggi di Nagari Talang Babungo.

Penutup

Kesimpulan

Menurut hasil analisa data serta pembahasan yang sudah dijalankan, bisa disimpulkan beberapa hal seperti berikut:

1. Supervisi kepala sekolah memberi dampak signifikan pada kinerja guru di Nagari Talang Babungo. Supervisi yang dijalankan secara terencana serta terarah mampu memberi peningkatan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas-tugas pembelajaran.
2. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan pada kinerja guru. Lingkungan yang kondusif, baik dari segi fisik ataupun sosial, memberikan kenyamanan serta semangat kerja bagi guru, sehingga mendorong peningkatan kinerja secara menyeluruh.
3. Disiplin guru termasuk faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja guru. Guru yang disiplin dalam menjalankan tugas, hadir tepat waktu, serta mematuhi peraturan sekolah cenderung memperlihatkan kinerja yang lebih optimal.
4. Secara simultan, supervisi kepala sekolah, lingkungan sekolah, serta disiplin guru memberi dampak signifikan pada kinerja guru. Ketiga faktor ini saling melengkapi serta membentuk satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam upaya peningkatan mutu kinerja guru.
5. Model regresi yang diperoleh pada studi ini memperlihatkan jika senilai 64,8% variabel kinerja guru bisa dijelaskan oleh ketiga variabel itu, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanli, Hana Khairi, and Ahmad Sabandi. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 1 (2020): 51. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3520>.
- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, and Siti Afifah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian." *Education Journal.2022* 2, no. 2 (2022): 1–6.
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro. "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta." *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.
- Dinas, Marjono, Pendidikan Dan, and Kebudayaan Karanganyar. "Pengaruh Supervisi

- Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Ernawati Dan Marjono)” 1, no. 3 (2023): 11–22.
- Eni. “Metode Penelitian.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. Mi (1967): 5–24.
- Fathurohman, Muhammad, and Supriyoko Supriyoko. “Pengaruh Simultan Dan Parsial Supervisi Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Di Wonosobo.” *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership* 2, no. 2 (2024): 136–51. <https://doi.org/10.51214/ijemal.v2i2.1004>.
- Fitra Amalia Harahap, Era Yunita, Tri Suci Apriani Harahap, Wardah Sahrani Sibarani, Akbar Rafsanjani, and Fauzan Azhima Sirait. “Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah SMP Swasta PAB 1 Medan Estate.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2023): 173–87. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.775>.
- Fransiska, Winda, Edi Harapan, and Tahrin Tahrin. “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 308–16. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/37>.
- Gumilar, Gun Gun, and T. Munzir. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Global Indo-Asia Batam.” *Jurnal Dimensi* 7, no. 2 (2018): 255–66. <https://doi.org/10.33373/dms.v7i2.1710>.
- Hindun, Siti. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SD N Dabin 2 Kecamatan Nalumsari Jepara.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.71916>.
- Iskandar, Silvia. “PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, DISIPLIN KERJA DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK N 4 PADANG (Studi Kasus Pada SMK N 4 PADANG).” *Jurnal Ekobistek* 7, no. 2 (2019): 11–22. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i2.58>.
- Khoirul Khobir, Edi Harapan, and Nila Kesumawati. “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Jambura Journal of Educational Management* 2, no. September (2021): 83–96. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.902>.
- Kholis, Makhil. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah.” *Edukasi: Journal of Educational Research* 2, no. 2 (2022): 669–76. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.137>.
- Lastriyani, Indri, and Endang Herawan. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 10, no. 1 (2017): 96–106. <https://doi.org/10.17509/jap.v17i1.6436>.
- Mantiri, Rosiana Elisabeth, Roos Tuerah, Shelly D M Sumual, Jeffry Sony, and Junus Lengkong. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Dengan

- Kinerja Guru Tk Di Kota Tomohon” 9, no. 1 (2024): 546–51.
- Miyono, Noor. “ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH” 13, no. 2 (2024): 235–47.
- Moulina, Dewi. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru.” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 2, no. 3 (2022): 181–84. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i3.303>.
- Muharram, Muh., Purnamawati, Yasser Abdul Djawad, Darmawang, and Anas Arfandi. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Palopo.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1541–50.
- Nomleni, Y D H. “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 6 Satap Fatuleu.” *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 6, no. 1 (2022): 58–67. <https://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/850%0Ahttps://www.ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/download/850/484>.
- Pujianto, Pujianto, Yasir Arafat, and Andi Arif Setiawan. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek.” *Journal of Education Research* 1, no. 2 (2020): 106–13. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>.
- Setiawati, Sulis, Tin Agustina Karnawati, and Mohammad Bukhori. “Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru Melalui Disiplin Di Smk Trisakti Tulangan Sidoarjo.” *Jurnal Cahaya Mandalika (JCM)* 3, no. 3 (2024): 1290–1300.
- Sulistiyowati, Wiwik. “Buku Ajar Statistika Dasar.” *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2017): 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Wahyudi, Adi, Partono Thomas, and Radiana Setiyani. “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Economic Education Analysis Journal* 1, no. 2 (2012): 1–8.